

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terhadap 89 responden mengenai hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di RS TK. III Reksodiwiryo Padang Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 53 responden (59,6%) menilai perilaku *caring* perawat berada pada kategori baik.
2. Sebanyak 69 responden (77,5%) berada pada kategori puas terhadap pelayanan perawat..
3. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di RS TK. III Reksodiwiryo Padang Tahun 2025  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p < 0,05$ )

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan pasien, seperti beban kerja perawat, rasio jumlah perawat terhadap pasien, fasilitas pelayanan, serta faktor komunikasi dan budaya pasien. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan desain longitudinal untuk melihat perubahan kepuasan pasien seiring peningkatan perilaku *caring* perawat.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ilmiah tambahan untuk mengembangkan kurikulum dan materi pembelajaran di Program Studi Keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan *caring* dan komunikasi terapeutik. Dengan demikian, calon perawat dapat memahami pentingnya perilaku *caring* dalam membangun hubungan yang positif dengan pasien dan meningkatkan kepuasan pelayanan.

## **3. Bagi RS TK. III Reksodiwiryo Padang**

Rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan mengutamakan penerapan *service excellent*. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan beberapa aspek perilaku *caring* perawat yang perlu ditingkatkan, seperti kebiasaan memperkenalkan diri kepada pasien, memanggil pasien dengan nama yang benar, memberikan penjelasan yang jelas mengenai tindakan maupun penggunaan alat, serta merespons keluhan pasien dengan cepat dan empati.